

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan/desain Penelitian**

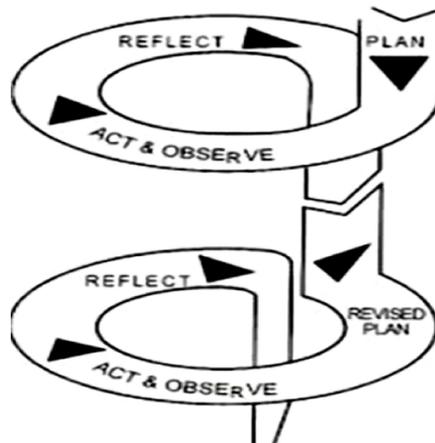
*Classroom Action Research* (CAR) adalah salah satu penelitian yang dikembangkan dari *action research* (penelitian tindakan). Adapun pendapat menurut Mc. Millan dalam Asip & Berdiati (2018) menyatakan bahwa:

Penelitian Tindakan sebagai penelitian yang difokuskan pada pemecahan masalah kelas atau sekolah khusus, meningkatkan praktik, atau membantu mengambil keputusan di satu siklus lokal. Penelitian menawarkan sebuah proses untuk mengubah praktik saat ini menuju praktik yang lebih baik. Tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktik yang lebih praktik secara langsung di dalam satu atau beberapa kelas. (hlm. 67)

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas menurut Rochiati Wiriaatmaja dalam Asip & Berdiati, (2018) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat menguji suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut”.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan model kolaboratif yang mengutamakan kerjasama melibat kepala sekolah, guru, dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis gunakan berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran. Desain penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, menggunakan model Kemmis & MCtaggart. Model ini merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin, komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dijadikan satu kesatuan. Model Kemmis & MCtaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan uraian satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus disini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan

refleksi. Adapun secara jelas desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart seperti dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 1. PTK Kemmis & Mc Taggart  
Sumber: (Asip & Berdiati, 2018)

### 3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sodonghilir tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang dengan jumlah siswa laki-laki sejumlah 15 orang dan siswa perempuan 17 orang. Penerapan pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sodonghilir tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*.

### 3.3. Prosedur/langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Tahapan Siklus I

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang modul ajar dan merancang instrumen penelitian. Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- a. Membuat rencana pembelajaran yang didalamnya tercakup tujuan pembelajaran.
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- c. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- d. Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- e. Menentukan skenario pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*.
- f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- g. Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- h. Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa.
- i. Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

## 2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus I, Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based learning*, melaksanakan tes pada setiap akhir siklus dan melakukan wawancara dengan siswa, dilakukan dengan tahapan:

- a. Peserta didik melakukan pemanasan.
- b. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran.
- c. Menjelaskan pelaksanaan melalui model *Problem based learning* beserta contoh pelaksanaan.
- d. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan menonton video gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli.
- e. Peserta didik menonton video kesalahan dalam melakukan teknik *passing* bawah.

- f. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok homogen yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok dari jumlah siswa 32 orang untuk melakukan instruksi dari guru.
- g. Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi tentang kesalahan *passing* bawah.
- h. Mengarahkan peserta didik untuk menemukan solusi sendiri dengan teman sekelompoknya dari masalah tentang kesalahan melakukan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli.
- i. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang kesalahan gerak *passing* bawah permainan bola voli.
- j. Peserta didik mempraktikkan hasil pemahaman mengamati gerak *passing* bawah di tempat secara berkelompok.
- k. Peserta didik saling mengamati dan mengoreksi gerakan yang dilakukan oleh teman kelompoknya.
- l. Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya.
- m. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menunjukkan hasil pemahaman mencoba dalam bentuk latihan *passing* bawah secara individu dan *passing* bawah berpasangan dengan teman kelompoknya.
- n. Peserta didik menunjukkan gerak *passing* bawah bola voli secara berkelompok di depan kelompok lain.
- o. Guru melakukan penilaian dari setiap individu peserta didik yang melakukan *passing* bawah permainan bola voli.
- p. Peserta didik menerima perbaikan berupa umpan balik dari guru dan kelompok lain mengenai gerak *passing* bawah permainan bola voli.
- q. Guru merefleksikan proses dan hasil belajar.
- r. Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembar observasi yang sudah disediakan.
- s. Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
- t. Membuat kesimpulan.

### 3) Tahap Pengamatan (observing)

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru serta interaksinya.

- a. Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli.
- b. Mencatat hasil analisa cara mengorganisasikan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli.
- c. Mendokumentasikan cara pemanfaatan model *problem based learning* yang digunakan.

### 4) Tahap Refleksi (reflecting)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja pada siklus berikutnya.

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## Tahap Siklus II

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Merencanakan perbaikan kinerja pada siklus II.

- a. Menetapkan materi pokok atau pembahasan *passing* bawah permainan bola voli yang akan dijadikan penelitian
- b. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah.

- c. Menentukan indicator pencapaian hasil belajar.
- d. Pengembangan program tindakan II.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada Siklus II tindakan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan petunjuk atau penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan *passing* bawah permainan bola voli yang benar.
- b. Peserta didik melakukan pemanasan
- c. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran
- d. Menjelaskan pelaksanaan melalui model *Problem based learning* beserta contoh pelaksanaan
- e. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan menonton video gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli
- f. Peserta didik menonton video kesalahan dalam melakukan teknik *passing* bawah
- g. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok homogen yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok dari jumlah siswa 32 orang untuk melakukan instruksi dari guru
- h. Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi tentang kesalahan *passing* bawah
- i. Mengarahkan peserta didik untuk menemukan solusi sendiri dengan teman sekelompoknya dari masalah tentang kesalahan melakukan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli.
- j. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang kesalahan gerak *passing* bawah permainan bola voli
- k. Peserta didik mempraktikkan hasil pemahaman mengamati gerak *passing* bawah di tempat secara berkelompok
- l. Peserta didik saling mengamati dan mengoreksi gerakan yang dilakukan oleh teman kelompoknya

- m. Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya
  - n. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menunjukkan hasil pemahaman mencoba dalam bentuk latihan *passing* bawah secara individu dan *passing* bawah berpasangan dengan teman kelompoknya.
  - o. Peserta didik menunjukkan gerak *passing* bawah bola voli secara berkelompok di depan kelompok lain
  - p. Guru melakukan penilaian dari setiap individu peserta didik yang melakukan *passing* bawah permainan bola voli
  - q. Peserta didik menerima perbaikan berupa umpan balik dari guru dan kelompok lain mengenai gerak *passing* bawah permainan bola voli
  - r. Guru merefleksikan proses dan hasil belajar
  - s. Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembar observasi yang sudah disediakan
  - t. Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
  - u. Membuat kesimpulan
- 3) Tahap Pengamatan (*Observing*)
- a. Mengamati pengembangan materi pengajaran *passing* bawah permainan bola voli.
  - b. Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi.
  - c. Pemantauan dalam jenis kegiatan pengajaran *passing* bawah permainan bola voli.
  - d. Mendokumentasikan penggunaan model *Problem based learning* sesuai dengan kompetensi.
  - e. Mengamati pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli.
  - f. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian *passing* bawah permainan bola voli.
  - g. Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator semua proses pelaksanaan *passing* bawah permainan bola voli.

#### 4) Tahap Refleksi (Reflecting)

Hasil observasi dan pelaksanaan tindakan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran.

- a. Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli.
- b. Siswa bergairah melakukan *passing* bawah permainan bola voli
- c. Siswa berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli.
- d. Siswa berkeinginan meningkatkan prestasi yang akan dilakukan.

#### 5) Penilaian

Melakukan penilaian proses pada saat pembelajaran untuk mendapatkan hasil kemampuan *passing* bawah permainan bola voli melalui model *Problem based learning*.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini penulis memberikan tes. Menurut Nurhasan dalam Narlan & Juniar (2020) “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar siswa” (hlm. 27). Dalam penelitian tes ini yang digunakan adalah tes secara kognitif dan psikomotor sesuai model yang digunakan yaitu model pembelajaran *Problem based learning* (PBL). Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpul data di antaranya:

- 1) Teknik tes pengetahuan menggunakan Rubrik yang ada di modul ajar berupa LKPD. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik tes keterampilan menggunakan rubrik yang ada di modul ajar. Tujuannya Digunakan untuk mengukur kinerja siswa di kelas. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Modul Ajar

Modul ajar disusun untuk 2 kali pertemuan setiap modul ajar yang digunakan memuat standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian, dengan berpedoman pada modul ajar aspek yang menjadi instrument penelitian yaitu pengetahuan dan keterampilan dengan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *Problem based learning*.

Tabel 3.1. Indikator keterampilan teknik dasar passing bawah permainan bola voli

No	Dimensi	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1	Sikap Awal	1. Kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukan kedepan				
		2. Kedua kaki dibuka selebar bahu				
		3. Sikap sedikit jongkok dengan kedua lengan lurus serta kedua tangan saling terkait				
		4. Pandangan mata kearah datangnya bola				
2	Sikap Pelaksanaan	1. Ayunkan kedua lengan ke arah bola				

		2. Sumbu gerak pada sendi bahu dan siku-siku benar-benar dalam keadaan lurus				
		3. Perkenaan bola pada lengan bawah di atas pergelangan tangan dibawah siku				
		4. Arahkan bola melambung ke depan				
3	Sikap akhir	1. Pandangan mata tertuju pada lepasnya bola				
		2. Keseimbangan badan tetap dijaga pada saat melambungkan bola				
		3. Badan rileks kembali ke posisi				
		4. Konsistensi pengulangan gerakan				

Keterangan :

- 1) Peserta mendapatkan nilai 4 apabila empat indikator benar dilakukan
- 2) Peserta mendapatkan nilai 3 apabila tiga indikator benar dilakukan
- 3) Peserta mendapatkan nilai 2 apabila dua indikator benar dilakukan
- 4) Peserta mendapatkan nilai 1 apabila satu indikator benar dilakukan dan tidak ada satupun yang benar
- 5) Nilai maksimal adalah 12

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik mengolah data yang penulis peroleh melalui tes yang penulis berikan terhadap obyek yang dituangkan dalam sebuah laporan

penelitian. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan analisis data dituangkan dalam modur ajar. Rumus tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\sum Skor Perolehan}{\sum Skor Maksimal} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah Bola Voli pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sodonghilir dengan penguasaan teknik yang baik dan benar.

### 3.7. Indikator/kriteria Keberhasilan

Untuk melihat dan meyakinkan bahwa tindakan yang dilakukan itu sudah berdampak kepada perubahan, maka perlu di tentukan standar atau patokan yang jelas yang disebut "kriteria keberhasilan" atau "indikator keberhasilan". Dari tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . Rumus ketuntasan belajar yang digunakan (Sulastri, 2016) adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$

Z = Jumlah siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

### 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan Mei s/d Juli 2024 selama berlangsungnya semester ganjil. Dalam satu minggu dilaksanakan satu kali pertemuan sesuai jadwal mata pelajaran PJOK. Tempat pelaksanaan penilitian ini dilaksanakan di lapangan olahraga SMP Negeri 1 Sodonghilir.

